

## **Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Mata Pelajaran Bahasa Jawa Siswa Kelas V SD Negeri Kledung Kradenan Banyuurip Purworejo Tahun Pelajaran 2013/2014**

Oleh: Halimah Wahyuningrum  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa  
[halimahwahyuningrum@yahoo.co.id](mailto:halimahwahyuningrum@yahoo.co.id)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan tingkat kesukaran butir soal UAS Mata Pelajaran Bahasa Jawa siswa kelas V SD, (2) mendeskripsikan daya pembeda butir soal UAS Mata Pelajaran Bahasa Jawa siswa kelas V SD, (3) mendeskripsikan validitas dan reliabilitas butir soal UAS Mata Pelajaran Bahasa Jawa siswa kelas V SD Negeri Kledung Kradenan Banyuurip Purworejo Tahun Pelajaran 2013/2014. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa SD Negeri Kledung Kradenan Banyuurip Purworejo. Sampel dalam penelitian ini diambil dari kelas V sebanyak 17 siswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh dengan mengambil 17 siswa kelas V seluruhnya. Sumber data penelitian ini adalah dokumen soal Ujian Akhir Semester Mata Pelajaran Bahasa Jawa Siswa Kelas V SD. Data dalam penelitian ini adalah Butir Soal Ujian Akhir Semester Mata Pelajaran Bahasa Jawa Siswa Kelas V SD Negeri Kledung Kradenan Banyuurip Purworejo Tahun Pelajaran 2013/2014. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi dan metode dokumentasi untuk mengetahui gambaran secara kongkrit mengenai evaluasi belajar siswa. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri sebagai instrumen utama, selanjutnya instrumen bantu dalam penelitian ini adalah buku-buku tentang teori evaluasi belajar dan nota pencatat. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa (1) tingkat kesukaran butir soal dari keseluruhan butir soal yang memenuhi persyaratan kelayakan sebesar 70% (2) daya pembeda butir soal dari keseluruhan butir soal yang memenuhi syarat daya pembeda sebesar 76% (3) validitas butir soal pilihan ganda yang mempunyai validitas cukup sebesar 31,4%, validitas rendah sebesar 22,9% dan validitas sangat rendah sebesar 45,7%, sedangkan validitas isi soal esai dan uraian mempunyai kesejajaran terhadap kurikulum sebesar 86,7%, butir soal yang tidak mempunyai kesejajaran terhadap kurikulum sebesar 13,3%, dan untuk reliabilitas butir soal dengan menggunakan rumus KR-20 adalah 1,0277 dan reliabilitas tes dengan menggunakan rumus KR-21 adalah 1,0271 dengan arti reliabilitas butir soal pilihan ganda memiliki korelasi yang tinggi, sedangkan reliabilitas butir soal esai menggunakan rumus Alpha sebesar -0,140 dengan arti reliabilitas soal esai kolerasinya sangat rendah, dan reliabilitas butir soal uraian sebesar 0,416 itu berarti reliabilitas soal uraian memiliki kolerasi sedang. Butir soal yang memenuhi syarat tes yang baik sebesar 44% dan yang tidak memenuhi persyaratan sebesar 56%.

**Kata Kunci:** analisis butir soal, bahasa Jawa

### **Pendahuluan**

Berbagai fenomena yang ada di Indonesia khususnya pendidikan Nasional, masih banyak dijumpai masalah-masalah mengenai pendidikan yang kurang memadai. Berbagai persoalan yang ada yaitu pelaksanaan program pembelajaran, peningkatan kualitas pembelajaran, dan evaluasi belajar siswa di sekolah yang diberikan oleh guru.

Penetapan standar kompetensi dan standar mutu pendidikan nasional merupakan jaminan bagi laju pertumbuhan ekonomi dan peningkatan produktivitas nasional. Evaluasi adalah pengumpulan kenyataan secara sistematis untuk menetapkan apakah dalam kenyataannya terjadi perubahan dalam diri siswa dan menetapkan sejauh mana tingkat perubahan dalam pribadi siswa (Daryanto 2007: 1). Di samping itu, merupakan acuan penyelenggaraan serta bentuk akuntabilitas sekolah dan pemerintah daerah kepada masyarakat yang memberikan kebebasan kepada guru dan kepala sekolah untuk berkreasi sesuai dengan kemampuannya masing-masing.

Butir soal bahasa Jawa merupakan perangkat utama dalam sistem penilaian terhadap siswa di sekolah. Untuk itu sangat penting menentukan mana soal-soal yang cacat atau tidak berfungsi penggunaannya. Pendidik perlu meningkatkan kualitas butir soal melalui analisis terhadap tingkat kesukaran, daya pembeda, validitas dan reliabilitas. Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan tingkat kesukaran butir soal, mendiskripsikan daya pembeda butir soal, dan mendiskripsikan validitas dan reliabilitas butir soal UAS bahasa Jawa siswa kelas V SD Negeri Kledung Kradenan Banyuurip Purworejo Tahun Pelajaran 2013/2014.

### **Metodologi Penelitian**

Jenis peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, prosedur penelitian yang menghasilkan data kuantitatif berupa angka-angka. Penelitian ini dimulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasil penelitian menggunakan angka-angka statistik. Tempat dan waktu penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Kledung Kradenan, Banyuurip Purworejo. Waktu pelaksanaan penelitian ini pada bulan Mei 2014 sampai dengan selesai. Sumber data adalah subjek dari mana data itu diperoleh (Arikunto 2013: 172). Sumber data dalam penelitian ini adalah dokumen soal ujian akhir semester kelas V SD Negeri Kledung Kradenan Banyuurip, Purworejo Tahun Pelajaran 2013/2014. Data adalah fenomena lingual khusus yang berkaitan langsung dengan masalah yang dimaksud (Sudaryanto 1993: 5). Data dalam penelitian ini adalah butir soal ujian akhir semester kelas V SD Negeri Kledung Kradenan Banyuurip, Purworejo Tahun Pelajaran 2013/1014. Populasi

pada penelitian ini adalah seluruh Siswa SD Negeri Kledung Kradenan, Banyuurip, Purworejo. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi dan metode dokumentasi untuk mengetahui gambaran secara kongkrit mengenai evaluasi belajar siswa. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri sebagai instrumen utama (*Human instrument*) adalah peneliti sendiri sebagai instrumen utama yang menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya Sugiyono (2013: 306), selanjutnya instrumen bantu dalam penelitian ini adalah buku-buku tentang teori evaluasi belajar dan nota pencatat. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif, penelitian deskriptif kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena objektif yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau (Sukmadinata 2012: 54). Hasil analisis data dalam penelitian ini dengan mendeskripsikan hasil analisis mengenai butir soal ulangan akhir semester mata pelajaran bahasa Jawa kelas V SD. Setelah hasil pekerjaan siswa di nilai, kemudian nilai tersebut disajikan dalam bentuk data yang digunakan untuk mengetahui kualitas butir soal.

### **Hasil Penelitian**

Hasil analisis data dalam penelitian ini dengan mendeskripsikan hasil analisis mengenai Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Mata Pelajaran Bahasa Jawa Siswa Kelas V SD Negeri Kledung Kradenan Banyuurip Purworejo Tahun Pelajaran 2013/2014.

#### **1. Taraf Kesukaran Butir Soal**

Hasil analisis taraf kesukaran butir soal pilihan ganda terdapat 7 butir soal yang sangat mudah yaitu nomor 4, 5, 10, 11, 13, 19, 35 karena hampir/ semua siswa dapat menjawab dengan betul, terdapat 2 butir soal yang sangat sulit yaitu nomor 2 dan 28 karena hampir/ tidak seorang siswa pun dapat menjawabnya. Aturan tersebut dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 1.  
Kriteria Penafsiran Tingkat Kesukaran

Kriteria	Keterangan
$P < 0,30$	Soal sukar
$0,30 < P < 0,70$	Soal sedang
$P < 0,70$	Soal mudah

Butir soal pilihan ganda yang memenuhi persyaratan sebanyak 28 butir soal, sedangkan butir soal esai dan uraian terdapat 8 butir soal yang sangat mudah karena hampir/ semua siswa dapat menjawab dengan betul, terdapat 3 butir soal yang sangat sulit karena hampir/ tidak seorang siswa pun dapat menjawabnya. Butir soal esai dan uraian yang memenuhi persyaratan sebanyak 7 butir soal. Dari keseluruhan butir soal yang memenuhi persyaratan kelayakan sebesar 70% dengan jumlah butir soal 35 butir soal.

## 2. Daya Pembeda Butir Soal

Keseluruhan butir soal yang tidak memenuhi persyaratan daya pembeda sebanyak 9 butir soal, butir soal tersebut adalah nomor 1, 3, 12, 13, 36, 39, 40, 44, 47. Pada nomor 15 (-0,153), 25 (-0,153), 29 (-0,461), dan 31 (-0,30) terdapat hasil minus, artinya siswa kelompok rendah menjawab dengan betul lebih banyak daripada siswa kelompok tinggi. Aturan tersebut dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 2.  
Kriteria Penafsiran Daya Pembeda

Kriteria	Klasifikasi
$D > 0,70$	Baik sekali
$0,40 < D < 0,70$	Baik
$0,20 < D < 0,40$	Cukup
$D < 0,20$	Jelek

Keseluruhan hasil analisis daya pembeda butir soal yang tidak memenuhi persyaratan daya pembeda (kurang dari 0,20) sebesar 24% dengan jumlah 9 butir

soal. Butir soal yang memenuhi syarat (di atas 0,20) sebesar 76% dengan jumlah 38 butir soal.

### 3. Validitas Butir Soal

Hasil analisis validitas butir soal yang mempunyai validitas cukup sebesar 31,4% dengan jumlah 11 butir soal, validitas rendah sebesar 22,9% dengan jumlah 8 butir soal, validitas sangat rendah sebesar 45,7% dengan jumlah 16 butir soal, sedangkan validitas isi soal esai dan uraian mempunyai kesejajaran dan ada pula yang tidak sejajar dengan kurikulum. Butir soal yang mempunyai kesejajaran terhadap kurikulum sebesar 86,7% dengan jumlah 13 butir soal, butir soal yang tidak mempunyai kesejajaran terhadap kurikulum sebesar 13,3% dengan jumlah 2 butir soal.

### 4. Reliabilitas Soal Pilihan Ganda, Esai dan Uraian

Hasil analisis reliabilitas butir soal pilihan ganda dengan rumus KR-20 sebesar 1,0277. Reliabilitas 1,0277 memiliki korelasi yang tinggi sedangkan dengan menggunakan rumus KR-21 sebesar 1,0271. Reliabilitas 1,0271 memiliki korelasi yang tinggi. Reliabilitas butir soal esai adalah -0,14093 itu berarti reliabilitas soal esai kolerasinya sangat rendah dan reliabilitas butir soal uraian adalah 0,416462 itu berarti reliabilitas soal uraian, memiliki kolerasi rendah.

## Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis kemukakan di depan, dapat ditarik simpulan sebagai berikut.

### 1. Taraf Kesukaran Butir Soal

Taraf Kesukaran Butir Soal dari keseluruhan butir soal yang memenuhi persyaratan kelayakan sebesar 70% dengan jumlah butir soal 35 butir soal.

### 2. Daya Pembeda Butir Soal

Butir soal yang memenuhi syarat (di atas 0,25) sebesar 76% dengan jumlah 38 butir soal.

### 3. Validitas Butir Soal

Butir soal yang mempunyai memenuhi syarak kevaliditasan sebesar 31,4% dengan jumlah 11 butir soal. Butir soal yang memenuhi kriteria validitas isi dari soal esai dan uraian yang memiliki kesejajaran terhadap kurikulum sebesar 86,7% dengan jumlah 13 butir soal.

### 4. Reliabilitas Butir Soal

Reliabilitas butir soal pilihan ganda dengan rumus KR-20 sebesar 1,0277. Reliabilitas 1,0277 memiliki korelasi yang tinggi sedangkan dengan menggunakan rumus KR-21 sebesar 1,0271. Reliabilitas 1,0271 memiliki korelasi yang tinggi. Reliabilitas butir soal esai adalah -0,14093 itu berarti reliabilitas soal esai kolerasinya sangat rendah dan reliabilitas butir soal uraian adalah 0,416462 itu berarti reliabilitas soal uraian, memiliki kolerasi rendah. Keseluruhan soal UAS mata pelajaran Bahasa Jawa yang dikerjakan para siswa yang memenuhi syarat tes yang baik sebesar 44% dengan jumlah 22 butir soal. Butir soal yang memenuhi kesesuaian terhadap kurikulum sebesar 80%.

### Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto, H. 2007. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.